

JURNAL

**PENGARUH TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PERILAKU
BELAJAR EFEKTIF SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2
KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

NUR ANDRIANI

13.1.01.01.0067

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Khususiyah, M.Pd.**
- 2. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**SURAT PERNYATAAN**
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : NUR ANDRIANI
NPM : 13.1.01.01.0067
Telepon/HP : 082230002515
Alamat Surel (Email) : andrianinur562@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perilaku Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojojoto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Agustus 2017
Pembimbing I  Dra. Khususiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	Pembimbing II  Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. NIDN. 0705068605	Penulis,  Nur Andriani NPM. 13.1.01.01.0067

**PENGARUH DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PERILAKU BELAJAR EFEKTIF
SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

NUR ANDRIANI

13.1.01.01.0067

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email:andrianinur562@gmail.com

Dra. Khususiyah, M.Pd. dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Nur Andriani: Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perilaku Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2017

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masih banyaknya siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kediri yang memiliki perilaku belajar efektif kurang dikarenakan kondisi siswa sendiri yang kurang memiliki rasa ingin belajar lebih efektif atau faktor lain. Perilaku belajar yang kurang efektif dapat mempengaruhi nilai siswa dan tingkat kecerdasan siswa maka dari itu diperlukan cara untuk membantu permasalahan siswa dalam meningkatkan perilaku belajar efektifnya. Permasalahan penelitian ini adalah adakah pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap perilaku belajar efektif siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kediri yang berjumlah 78. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket *pretest* dan *posttest* belajar efektif. Teknik analisis data menggunakan *paired sampel t-test* dan dibantu dengan menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-6.424 > 2.042$) dan diketahui taraf signifikan sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap perilaku belajar efektif siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kediri tahun ajaran 2017/2018.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : Terdapat pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap perilaku belajar efektif siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Dengan nilai bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-6.424 > 2.042$) dan diketahui taraf signifikan sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Bagi guru BK di harapkan dapat memberikan layanan untuk meningkatkan perilaku belajar efektif siswa.(2) Bagi orangtua diharapkan dapat memberikan masukan yang tepat untuk menumbuhkan perilaku belajar efektif yang nantinya berguna untuk pencegahan perilaku yang negative pada siswa. (3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Diskusi Kelompok, Perilaku Belajar Efektif

A. PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan di Indonesia, kegiatan belajar merupakan kegiatan inti atau kegiatan pokok yang dilakukan disekolah. Berarti berhasil atau tidaknya proses pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Pengertian belajar secara psikologi belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (dalam Slameto, 2013).

Sebagaimana dikemukakan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada bagian Ketentuan Umum Pasal 1, Ayat (18) tercantum pengertian **wajib belajar**, yaitu *program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah*. Mencermati ketentuan dalam undang-undang tersebut, penggunaan istilah “harus” berkonotasi pada “kewajiban”. Sementara dalam UUD 1945 dikemukakan bahwa pendidikan merupakan **hak setiap warga negara**. Dengan kata lain, pendidikan

merupakan tanggung jawab pemerintah yang diberikan kepada setiap warga negara Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa semua warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai kebutuhan..

Proses belajar memerlukan perilaku belajar yang efektif untuk hasil proses belajar yang sempurna bagi siswa, agar siswa lebih mendalami apa yang dipelajari. Sedangkan pengertian efektif sendiri adalah pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan seperti yang telah ditetapkan. Belajar efektif menurut Slameto, (2013) belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan intruksional yang ingin dicapai. Kegiatan belajar dapat berjalan secara efektif apabila dalam kegiatan belajar tersebut dibimbing oleh guru atau orang tua, mempunyai strategi belajar yang baik, dan metode belajar yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang mereka ingin capai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti serta keterangan dari beberapa pihak yang beberapa pihak yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Kediri , menjelaskan bahwa terdapat banyak

siswa yang memiliki perilaku belajar efektif yang kurang. Hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya pemberian teknik dalam proses pembelajaran, maka dari itu peneliti menggunakan salah satu teknik bimbingan konseling kelompok yaitu diskusi kelompok. Menurut Winkle & Hasstuti, (1989) diskusi kelompok yang dirancang dengan tujuan utama membahas bersama suatu masalah yang dihadapi, seperti kelompok yang membahas kesukaran yang dialami dalam hubungan dengan orang tua, dan kelompok yang saling membicarakan pro dan kontra dari sekolah yang siswanya campur (heterogen) atau sejenis (homogen).

Dengan menggunakan teknik ini banyaknya jumlah siswa yang mengalami permasalahan ini akan dibimbing dengan cara bimbingan kelompok dengan teknik diskusi yang lebih mempersingkat waktu dan dengan teknik ini siswa akan bertukar pendapat dan berdiskusi dengan temannya satu grup tentang permasalahannya cara ini akan lebih disukai siswa karena mereka dapat berbicara dengan temannya yang mempunyai satu permasalahan yang sama.

Saat ini permasalahan yang ada dilapangan yang pernah peneliti temui,

seperti saat melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL), banyak dijumpai siswa yang dalam kegiatan pembelajarannya dilakukan tidak efektif, banyak siswa yang hanya mendengarkan pelajaran tetapi tidak mampu menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu peneliti ingin mengadakan penelitian yang membantu siswa untuk menerapkan perilaku belajar efektif agar siswa mampu menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Untuk itu salah satu cara yang dapat memecahkan permasalahan penerapan perilaku belajar efektif pada kebanyakan siswa adalah melalui layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perilaku Belajar Efektif Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kediri Tahun ajaran 2017/2018”.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yaitu teknik diskusi kelompok (sebagai variabel

bebas). Menurut Romlah (2006) diskusi kelompok adalah percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau untuk memperjelas suatu persoalan, dibawah pimpinan seorang pemimpin.

Serta perilaku belajar efektif (sebagai variabel terikat). perilaku belajar efektif merupakan suatu proses usaha memperoleh ilmu yang dilakukan seseorang untuk mendapat hasil sesuai dengan apa yang diinginkan dan tercapai tujuannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka dan akan diproses secara statistik. Dengan menggunakan teknik penelitian Uji T atau T-Test yaitu untuk membandingkan nilai pretest dan nilai posttest siswa dengan subjek yang sama. Dalam penelitian ini, data-data yang sudah didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik serta menggunakan bantuan program SPSS 16 *for windows*. Pada penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Kediri yang digunakan adalah siswa kelas XI. Jumlah seluruh populasi adalah 77 siswa dan teknik sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample* yaitu pada kelas XI TKR yang berjumlah 31 siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *instrument* Angket.

C. HASIL DAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil pretest pengujian dari 31 siswa terdapat 4 siswa (12,90%) yang memiliki perilaku belajar efektif dengan kategori tinggi, sedangkan 25 siswa (80,65%) yang memiliki perilaku belajar efektif dengan kategori sedang, dan 2 siswa (6,45%) yang memiliki perilaku belajar efektif dengan kategori rendah.

Sedangkan pada hasil pengujian posttest dari 31 siswa terdapat 6 siswa (19,35%) yang memiliki perilaku belajar efektif dengan kategori tinggi, sedangkan 25 siswa (80,65%) yang memiliki perilaku belajar efektif dengan kategori sedang, dan 0 siswa (0%) yang memiliki perilaku belajar efektif dengan kategori rendah.

Secara keseluruhan nilai rata-rata data *pretest* dan *posttest* yang telah diuji menggunakan uji t dua sampel related adalah -6.323 dengan standar deviasi 5.480 dan diperoleh t_{hitung} sebesar -6.424, yang mana bila dibandingkan dengan t_{tabel} untuk

derajat kebebasan (dk) 30 sebesar 2.042 adalah lebih besar t_{hitung} maka H_0 ditolak H_a diterima. Hasil tersebut berarti bahwa terdapat perbedaan peningkatan perilaku belajar efektif sebelum dan setelah pemberian perlakuan berupa teknik diskusi kelompok siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kediri.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dianalisis, diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6.424 \geq 2.042$, akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap perilaku belajar efektif siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kediri tahun ajaran 2017/2018.

2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti kemukakan pada bagian sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran:

a. Bagi Konselor

Kepada konselor diharapkan dapat menggunakan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok apabila suatu saat menjumpai beberapa siswa yang mengalami perilaku belajar efektif yang kurang.

b. Bagi Siswa

Diharapkan pada siswa agar mampu memahami diri, mengenali diri dan dapat mengungkapkan perasaan-perasaannya dengan baik sehingga dapat mengatasi perilaku belajar efektif pada diri sendiri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini, dan bagi peneliti selanjutnya dapat dikembangkan dengan model lain seperti menggunakan metode SSD, PTK, dll.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggono. 2014. *Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap penerapan cara belajar yang efektif dan efisien pada siswa kelas X Man Prambon Nganjuk*. Skripsi. UN PGRI Kediri.
- Arikunto, (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarto, (2014). *Layanan Bimbingan kelompok*. (online) Tersedia: <http://azizbudiarto.blogspot.co.id/2014/03/pengaruh-layanan-bimbingan-kelompok.html>
- Muliasari.2015. *Efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan keterampilan sosial pesertadidik kelas VII SMPN 1 poge* ||6|| Skripsi. UN PGRI Kediri.
- Portal konseling, (2014). *Karakteristik Layanan Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok*. (Online) Tersedia: <Http://www.portalkonseling.com/2015/06/teknik-diskusi-kelompok-bagian-2-selesai.html?m=1>
- Prayitno & Amti, (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridwan.2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Romlah, (2006). *Teori dan praktik bimbingan kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Slameto, (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Suadirman, (1987). *Bimbingan dan konseling kelompok*. Yogyakarta: Perc. STUDING.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta Depdiknas

